

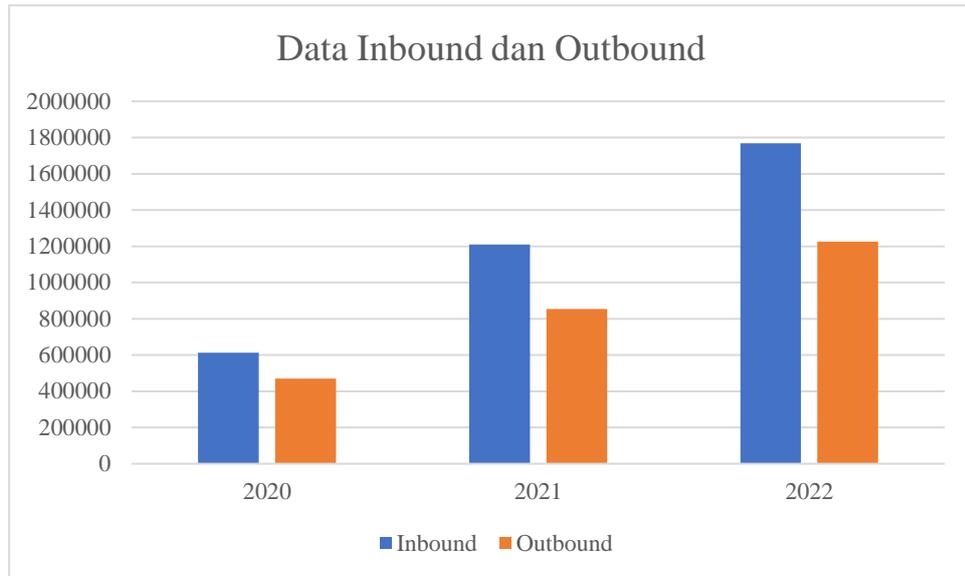
BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

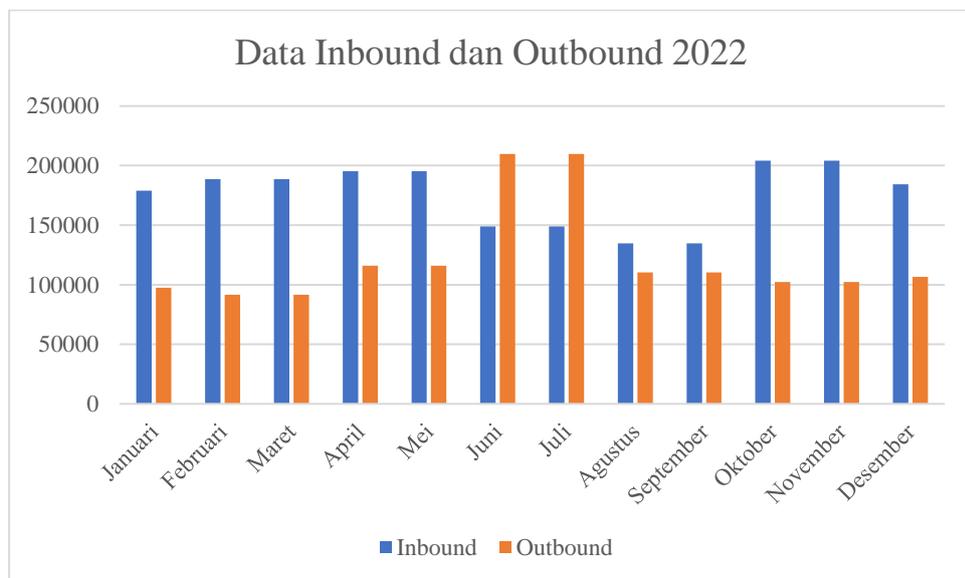
Persediaan merupakan suatu sumber daya yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas produksi maupun permintaan pelanggan. Persediaan merupakan hal yang penting terkait dengan *stakeholder* rantai pasok, baik dari *supplier*, pabrik, distributor, maupun retail. Oleh karena itu, persediaan harus dikelola dengan baik. Ketersediaan suatu sumber daya ataupun produk jika dibutuhkan sangatlah penting. Namun, persediaan yang berlebihan juga tidak baik karena dapat meningkatkan *cost*. Hal ini akan menyebabkan modal yang ada tidak dapat digunakan untuk keperluan lain yang lebih menguntungkan.

Salah satu perusahaan yang sedang mengalami masalah pada sistem persediaannya adalah Grow Commerce. Grow Commerce merupakan hasil *rebranding* dari perusahaan sebelumnya yang bernama Berrybenka. Perusahaan ini bergerak di bidang fashion dan kecantikan untuk pria dan wanita berbasis di Jakarta. Diferensiasi merek perusahaan ini adalah dengan menggunakan model bisnis *Thrasio-style*. Model bisnis ini merupakan salah satu strategi bisnis dengan cara mengakuisisi merek-merek berbasis digital yang tumbuh dengan cepat. Grow Commerce telah membuat rencana kuat untuk mengakuisisi merek yang berkembang pesat, meningkatkan penjualan lini depan, dan memperluas rantai pasokan yang lebih luas. Oleh karena itu, untuk menunjang rencana tersebut, selain meningkatkan strategi pemasaran, perusahaan juga harus mengatur persediaan yang ada. Gambar I.1 pada halaman 2 merupakan data perbandingan jumlah persediaan dan permintaan pada tahun 2020-2022.

Berdasarkan Gambar I.1, terdapat *gap* antara jumlah *inbound* dan *outbound*. Pada tahun 2020 hingga 2022 terdapat *gap* antara *inbound* dan *outbound* semakin tinggi. *Gap* tertinggi berada di tahun 2022. Data *inbound* dan *outbound* pada tahun 2022 untuk setiap bulan, dapat dilihat pada Gambar I.2.



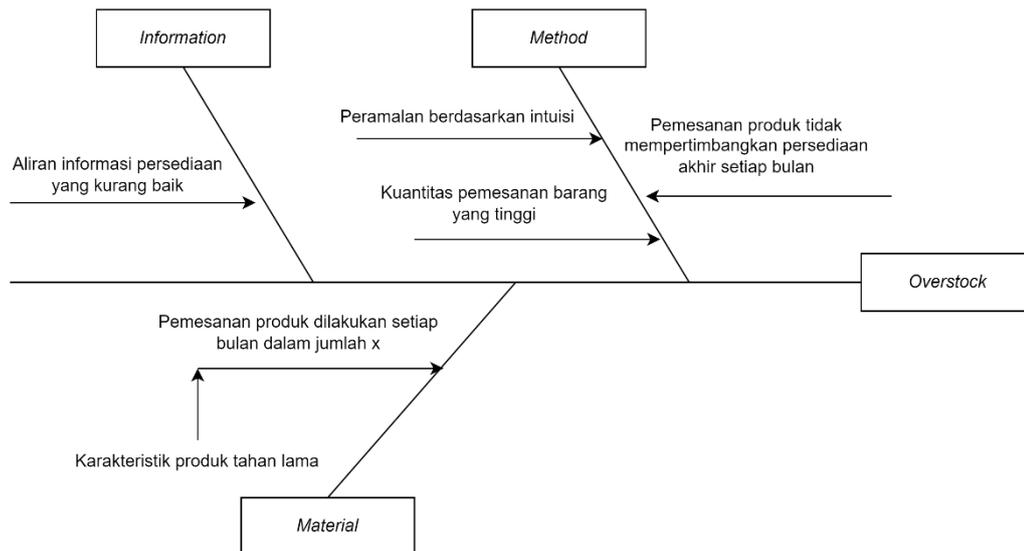
Gambar I.1. Data Persediaan Tahun 2020-2022 (Sumber: Grow Commerce)



Gambar I.2. Data Persediaan Tahun 2022 (Sumber: Grow Commerce)

Berdasarkan Gambar I.2, dapat terlihat bahwa terdapat *gap* di setiap bulannya. *Gap* tersebut berupa *stockout* ataupun *overstock*. *Stockout* atau kekurangan persediaan dapat menyebabkan kehilangan kesempatan dalam memperoleh profit keuntungan dan kehilangan kepercayaan konsumen karena tidak mampu memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Sementara *overstock* atau kelebihan persediaan ini dapat menimbulkan biaya penyimpanan yang termasuk kerusakan atau kadaluarsa terhadap produk atau barang tersebut. Diketahui bahwa mayoritas

mengalami *overstock* di setiap bulannya. Menurut Bahagia (Sistem Inventori, 2006), permasalahan kebijakan persediaan (*inventory policy*) adalah permasalahan pada sistem persediaan yang berkaitan dengan penentuan besarnya *operating stock* dan *safety stock*. Berikut merupakan rangkuman penyebab terjadinya *overstock* pada Grow Commerce yang digambarkan dalam bentuk *fishbone*.



Gambar I.3. *Fishbone Diagram*

Berdasarkan pada *fishbone* diagram terdapat beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya penumpukan persediaan (*overstock*) yaitu *method*, *material*, dan *information*. Pada faktor metode yang mempengaruhi terjadinya *overstock* adalah peramalan berdasarkan intuisi, kuantitas produk yang dipesan sangat tinggi, dan pemesanan produk tidak mempertimbangkan persediaan akhir sebelumnya. Sementara untuk faktor informasi, terdapat aliran informasi persediaan yang kurang baik sehingga menyebabkan *overstock*. Selain itu, pada faktor material, pemesanan produk yang dilakukan setiap bulan tidak terlalu mempengaruhi kualitas produk karena produk bersifat tahan lama (*durable goods*).

Berdasarkan tiga penyebab masalah yang sudah dijelaskan, tugas akhir ini menitikberatkan pada masalah yang disebabkan oleh *method* mengenai pengisian ulang persediaan. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya perancangan kebijakan persediaan yang tepat dengan kondisi perusahaan tersebut. Besarnya *operating stock*, *safety stock*, jumlah yang akan dipesan, dan waktu pemesanan

berkaitan dalam kebijakan persediaan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan persediaan yang baik agar seluruh proses keluar masuknya barang persediaan dapat terkendali dengan baik sehingga dapat meminimalisir jumlah *overstock* dengan mempertimbangkan total biaya persediaan yang minimum.

I.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu “Bagaimana kebijakan persediaan usulan untuk meminimasi *overstock* pada Grow Commerce?”

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada poin sebelumnya, tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu menentukan kebijakan persediaan usulan untuk meminimasi *overstock* pada Grow Commerce.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat tugas akhir ini adalah sebagai bahan pertimbangan atas saran yang diberikan dalam menentukan kebijakan persediaan untuk mengatasi *overstock* pada Grow Commerce.

I.5 Sistematika Penulisan

Ringkasan sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks latar belakang permasalahan yang terjadi pada perusahaan Grow Commerce dengan menunjukkan data-data yang mendukung bukti dari permasalahan yang dibahas. Selain itu, pada bab ini juga berisi mengenai perumusan masalah dan tujuan untuk menyelesaikan masalah yang terdiri dari manusia dengan material, peralatan/mesin, dan informasi. Selain itu, pada bab ini juga berisi uraian manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil referensi buku/penelitian/referensi lainnya yang dapat digunakan untuk merancang dan menyelesaikan masalah yaitu mengenai persediaan dan metode *continuous review*. Selain itu, pada bab ini terdapat alasan pemilihan metode *continuous review* untuk menyelesaikan permasalahan.

BAB III: METODOLOGI PENYELESAIAN MASALAH

Metodologi penyelesaian masalah merupakan penjelasan metode / konsep / kerangka kerja yang telah dipilih pada bab Tinjauan Pustaka. Pada tugas akhir pada bab ini dijelaskan langkah-langkah tugas akhir meliputi: identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, perancangan sistem terintegrasi, dan analisis data.

BAB IV: PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab pengumpulan dan pengolahan data mencari dan mengolah data yang akan dipakai pada analisis. Pengumpulan data ini didapatkan dari perusahaan Grow Commerce untuk memenuhi kebutuhan dalam penggunaan metode *continuous review* dan *periodic review*.

BAB V: ANALISIS

Pada bab ini dijelaskan analisis terhadap hasil pengolahan data yang telah selesai pada bab sebelumnya. Selain itu, pada bab ini juga akan dilakukan analisis sensitivitas, dan analisis implementasi hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan metode *continuous review* dan *periodic review*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.